

 Rumah Sakit Unhas	PEMBERIAN FOTOTERAPI NEONATUS		
	No. Dokumen 1905/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 17 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,   dr. Andi Muhammad Ihsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 1970024122008011013	
Pengertian	Suatu proses terapi pemberian sinar spektrum biru pada bayi yang mengalami ikterik akibat peningkatan bilirubin tidak terkonjugasi masuk ke dalam sirkulasi. Pemberian penyinaran fototerapi bertujuan untuk mendekomposisikan bilirubin tidak terkonjugasi yang masuk ke dalam sirkulasi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan kadar bilirubin bayi dalam batas normal sesuai indikasi tanpa adanya komplikasi dari tindakan fototerapi. 2. Menjaga kondisi mata bayi. 3. Mempertahankan status integumen bayi. 4. Mempertahankan termoregulasi bayi. 5. Mempertahankan status hidrasi bayi 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Alat fototerapi b. Pelindung mata/kacamata bayi c. Popok bayi 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Cek instruksi dokter. Identifikasi pasien sesuai dengan nama pasien, tanggal lahir, dan nomor rekam medis b. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. 3. Prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan 6 langkah sebelum melakukan tindakan b. Pastikan popok bayi bersih c. Memasang pelindung mata. Tutup mata menggunakan pelindung. Pastikan bahwa pelindung mata adekuat menutupi mata bayi tanpa menyakiti bayi, tanpa menekan terlalu keras dan tidak menutupi hidung. d. Cuci tangan setelah kontak pasien e. Siapkan alat fototerapi: <ul style="list-style-type: none"> ● Pastikan bahwa lampu menyala sesuai standar ● Ganti lampu flouresens bila terbakar atau mulai berkedip-kedip, ganti lampu setiap 2000 jam walaupun lampu masih menyala. 		



Rumah Sakit Unhas

PEMBERIAN FOTOTERAPI NEONATUS

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
1905/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2

- Jika menggunakan fototerapi lampu atas, gunakan kain tempat tidur bayi, letakkan tirai putih mengelilingi area sekeliling alat untuk memantulkan kembali sinar sebanyak mungkin ke arah bayi. Fototerapi lampu atas bawah bilisphere 360 LED dapat digunakan pada bayi dengan BB \geq 1550 gr dan tidak ada hipotermi. Jika menggunakan fototerapi lampu atas bawah bilisphere 360 LED, tidak perlu memasang tirai putih di sekeliling alat.
 - Atur lama fototerapi sesuai dengan instruksi dokter dan setting alarm suhu tubuh bayi
 - Atur jarak fototerapi dengan tempat tidur bayi antara 45-50 cm.
- f. Cuci tangan sebelum kontak pasien
 - g. Letakkan bayi telanjang hanya menggunakan popok, dan mata tertutup pelindung mata di bawah alat terapi fototerapi/sinar biru.
 - h. Mulai fototerapi sesuai dengan setting yang telah diatur sesuai instruksidokter.
 - i. Ubah posisi bayi tiap 3 jam sehingga seluruh tubuh bayi terpapar dengan terapi sinar biru (terutama pada jam-jam awal terapi diberikan).
 - j. Buka penutup mata saat dimandikan
 - k. Cuci tangan setelah kontak dengan pasien
 - l. Dokumentasikan tindakan fototerapi, catat durasi fototerapi, tanda-tanda vital, tanda-tanda dehidrasi, jumlah minum yang diberikan, frekuensi BAK dan BAB, karakteristik feses, dan integritas kulit (pantau kulit pecah-pecah atau kemerahan).

Unit Terkait	Ruang NICU
Dokumentasi Terkait	Rekam Medik dan Form monitoring <i>flow sheet</i> pasien
Petugas Terkait	Perawat NICU